

PENGARUH PEMBERIAN KONSELING TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI POLI JANTUNG RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA

ABSTRAK

Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat Indonesia dan disebabkan oleh berbagai faktor seperti pemilihan obat, biaya pengobatan, kurangnya dukungan keluarga dan sosial - ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling terhadap kepatuhan pengobatan pada lansia penderita hipertensi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *Quasy – Experimental* dengan pendekatan *pre – post test one group design*. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel 69 responden. Instrumen menggunakan kuesioner MMAS – 8 (*Modifed Morisky Adherence Scale*). Uji statistik menggunakan *paired simples test*

Hasil penelitian didapatkan dari 69 responden menunjukkan 40 responden yang memiliki kepatuhan pengobatan tinggi sebagian besar (60%). Hasil uji *Paired Samples Test* dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$ diperoleh nilai *p - value* = 0,000 yang berarti $p<\alpha$ maka H_1 yang berarti ada pengaruh konseling terhadap kepatuhan pengobatan pada lasia penderita hipertensi di Poli Jantung Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Diharapkan pemberian intervensi berupa konseling pada penderita hipertensi yang menjalani pengobatan rutin, untuk membantu meningkatkan kepatuhan pengobatan hipertensi dan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: Kepatuhan Pengobatan, Konseling dan Hipertensi